

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang banyak diminati seluruh dunia. Hal tersebut dapat dilihat melalui survei yang dilakukan The Japan Foundation pada tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Jumlah Pengajar Pelajar Bahasa Jepang**

**Table 1-4-4 Number of teachers and number of Japanese-language teachers who are native speakers by region**

Region	Teachers (People)	Full-time		Part-time		Japanese-language teachers who are native speakers		Learners (People)	Learners per teacher (People)
		(People)	(%)	(People)	(%)	(People)	(%)		
		East Asia	39,002	33,609	86.2	5,393	13.8		
Southeast Asia	17,343	11,763	67.8	5,580	32.2	2,198	12.7	1,185,375	68.3
South Asia	2,471	1,206	48.8	1,265	51.2	286	11.6	63,093	25.5
Oceania	3,599	1,947	54.1	1,652	45.9	982	27.3	448,977	124.8
North America	4,675	2,832	60.6	1,843	39.4	3,238	69.3	179,695	38.4
Central America	765	273	35.7	492	64.3	225	29.4	17,562	23.0
South America	1,548	991	64.0	557	36.0	432	27.9	34,557	22.3
Western Europe	2,944	1,175	39.9	1,769	60.1	2,079	70.6	89,530	30.4
Eastern Europe	1,723	1,138	66.0	585	34.0	340	19.7	44,866	26.0
Middle East	203	117	57.6	86	42.4	96	47.3	6,030	29.7
North Africa	190	78	41.1	112	58.9	31	16.3	4,580	24.1
Africa	129	78	60.5	51	39.5	28	21.7	6,616	51.3
Entire world	74,592	55,207	74.0	19,385	26.0	13,211	17.7	3,794,714	50.9

Sumber : [www.jpf.go.jp](http://www.jpf.go.jp)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Wilayah Asia Timur menduduki peringkat pertama dalam pengajar dan pelajar Bahasa Jepang terbanyak di seluruh dunia. Pada tabel di atas terhitung bahwa terdapat sebanyak 52,3% pengajar Bahasa Jepang dan 45,2% pembelajar Bahasa Jepang di wilayah Asia Timur serta terdapat 10 negara yang memiliki banyak pembelajar dan pengajar Bahasa Jepang di seluruh dunia yaitu China, Indonesia, Republik Korea, Australia, Thailand, Vietnam, Amerika Serikat, Taiwan, Filipina, dan Malaysia. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2 Jumlah Jumlah Pengajar Pelajar Bahasa Jepang Survey Japan Fondation 2021**

**Table 1-2-2 Number of learners/number of institutions/number of teachers in each country and region (Ranked by the number of learners in 2021)**

Rank	2018 Rank	Country and region	Learners (People)			Institutions (Institutions)			Teachers (People)		
			2021	2018	Increase/decrease rate (%)	2021	2018	Increase/decrease rate (%)	2021	2018	Increase/decrease rate (%)
1	1	China	1,057,318	1,004,625	5.2	2,965	2,435	21.8	21,361	20,220	5.6
2	2	Indonesia	711,732	709,479	0.3	2,958	2,879	2.7	6,617	5,793	14.2
3	3	Republic of Korea	470,334	531,511	▲11.5	2,868	2,998	▲4.3	13,229	15,345	▲13.8
4	4	Australia	415,348	405,175	2.5	1,648	1,764	▲6.6	3,052	3,135	▲2.6
5	5	Thailand	183,957	184,962	▲0.5	676	659	2.6	2,015	2,047	▲1.6
6	6	Vietnam	169,582	174,521	▲2.8	629	818	▲23.1	5,644	7,030	▲19.7
7	8	United States	161,402	166,905	▲3.3	1,241	1,446	▲14.2	4,109	4,021	2.2
8	7	Taiwan	143,632	170,159	▲15.6	907	846	7.2	3,375	4,106	▲17.8
9	9	Philippines	44,457	51,530	▲13.7	242	315	▲23.2	1,111	1,289	▲13.8
10	10	Malaysia	38,129	39,247	▲2.8	215	212	1.4	484	485	▲0.2

Sumber : [www.jpf.go.jp](http://www.jpf.go.jp)

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa pada 2021 pembelajar Bahasa Jepang yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 711,732, dan pengajar Bahasa Jepang di Indonesia terdapat sebanyak 2,958. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang, taraf ukur penguasaan Bahasa Jepang dapat dilihat melalui sebuah ujian yaitu salah satunya JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*). Berikut ini merupakan hasil dari JLPT tahun 2023 tahap 1 pada bulan Juli 2023.

**Tabel 1.3 Hasil Ujian JLPT Juli 2023**

■ Data of the test in 2023 (July)							
	Level	N1	N2	N3	N4	N5	Total
Japan	Applicants	47,043	57,199	63,957	41,566	4,111	213,876
	Examinees <sup>※</sup>	41,484	52,189	60,570	39,237	3,664	197,144
	Certified	13,349	18,267	25,683	17,993	2,419	77,711
	Percentage Certified(%)	32.2%	35.0%	42.4%	45.9%	66.0%	39.4%
Overseas	Applicants	94,349	109,149	92,816	127,184	60,688	484,186
	Examinees <sup>※</sup>	78,923	92,523	75,667	109,173	48,710	404,996
	Certified	27,626	42,603	33,796	45,191	24,103	173,319
	Percentage Certified(%)	35.0%	46.0%	44.7%	41.4%	49.5%	42.8%
Japan · Overseas Total	Applicants	141,392	166,348	156,773	168,750	64,799	698,062
	Examinees <sup>※</sup>	120,407	144,712	136,237	148,410	52,374	602,140
	Certified	40,975	60,870	59,479	63,184	26,522	251,030
	Percentage Certified(%)	34.0%	42.1%	43.7%	42.6%	50.6%	41.7%

Sumber : [www.jlpt-overseas.jp](http://www.jlpt-overseas.jp)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai kelulusan JLPT dapat dikatakan rendah. Maka dapat diasumsikan Bahasa Jepang merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari. Ketika kita berbicara tentang bahasa asing pastinya pelajar mengalami kesulitan dikarenakan adanya perbedaan antara bahasa yang dipelajari dengan bahasa yang diajarkan.

Menurut Sudjianto & Dahidi A. (2004: 14) Bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dilihat dari huruf yang dipakainya, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya. Berdasarkan perbedaan tersebut salah satu perbedaan bahasa asing yaitu Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia terletak pada huruf. Pada Bahasa Indonesia yang digunakan hanya menggunakan satu jenis huruf, yaitu huruf abjad Latin. Namun, berbeda dengan negara Jepang yang menggunakan huruf tersendiri yaitu *Kanji*, *Hiragana*,

*Katakana*. Terdapat 102 karakter *Hiragana* dan *Katakana* bersuku kata satu yang tidak memiliki arti tertentu (Sudjianto & Dahidi, 2007), sehingga ingatannya relatif singkat. Namun, menghafal *Kanji* dalam jumlah yang banyak membutuhkan waktu yang cukup lama, karena cara membaca dan menulis yang berbeda terkadang menjadi kendala untuk menguasai *Kanji*. Selain itu, Indonesia adalah negara tanpa latar belakang budaya *Kanji*. Moriyama menyatakan bahwa banyak dari mereka yang menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari *Kanji*. (Moriyama, 2001).

*Kanji* merupakan salah satu huruf resmi yang digunakan dalam Bahasa Jepang. Asal – usul *Kanji* sendiri berasal dari China yaitu *ka* ( 漢 ) ( nama salah satu dinasti China ) dan *ji* ( 字 ) yang berarti huruf. Jadi *Kanji* merupakan huruf yang berasal dari China. Menurut Ishida dalam Sudjianto (2009: 57), jumlah huruf *Kanji* yang terdapat dalam kamus *Kanji* terbesar yang disusun di Jepang, terdapat sebanyak 50.000 *Kanji*. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menguasai *Kanji*, bukanlah hal yang mudah. Melihat angka yang besar tersebut, Departemen Pendidikan Jepang telah menetapkan jumlah huruf *Kanji* yang harus dipelajari di sekolah dasar di Jepang, yakni sebanyak 1.200 *Kanji*. Dari 50.000 *Kanji* yang terdapat di Jepang, 1.200 *Kanji* harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar di Jepang, namun tetap saja angka 1.200 tersebut bukanlah angka yang sedikit bagi pembelajar Bahasa Jepang. Oleh karena itu, bagi pembelajar asing, dituntut kemampuan menghafal atau kemampuan mengingat para pembelajar agar dapat menguasai *Kanji* Jepang dengan baik.

*Kanji* memiliki dua bunyi baca yaitu bunyi baca *kunyomi* ( 訓読み ) dan bunyi baca *onyomi* ( 音読み ) ( Danasubrata dalam Tresnasari,2017:96 ). Hal ini dapat dilihat pada *Kanji* 手. *Kanji* ini memiliki 音読み yaitu “ *shu* “ atau “ *zu* “ dan memiliki 訓読み yaitu “ *te* “ atau “ *ta* “. Bila huruf *Kanji* terdiri dari dua huruf *Kanji* yang berbeda atau lebih maka *Kanji* tersebut dapat memiliki makna baru yang berbeda dari sebelumnya.

Menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Nursoleh (Nursoleh 2023) *Jukugo* adalah

二字以上の漢字が結合して一語になったもの

*Niji ijou no Kanji ga ketsugoushite ichigo ni natta mono*

2 (dua) buah huruf *Kanji* yang bergabung menjadi satu kata

二つ以上の単語が合わさって、できた二つの単語

*Futatsu ijou no tango ga awasatte, dekita hitotsu no tango*

Sebuah kata yang terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Jukugo* merupakan gabungan dari 2 buah *Kanji* atau lebih dan dapat dilihat juga makna dari *Kanji* juga memiliki arti yang berbeda. Contohnya dapat kita lihat pada *Kanji* 的 (*teki*) yang memiliki arti “tanda”, 目的 (*mokuteki*) yang memiliki arti “tujuan”, 一般的 (*ippanteki*) yang memiliki arti “umum”. Ketiga *Jukugo* di atas sama-sama menggunakan *Kanji* 的 namun ketiga *Jukugo* tersebut memiliki makna yang berbeda-beda dan penggunaan yang berbeda beda.

Apabila kita membahas tentang *Jukugo*. *Jukugo* memiliki banyak variasi penggabungan. Ada *Sanjijukugo* yaitu gabungan dari tiga huruf *Kanji*, kemudian terdapat *Yojijukugo* yaitu *Kanji* yang terdiri dari empat gabungan huruf *Kanji*. Namun *Jukugo* hanya terbatas sampai dengan empat gabungan huruf *Kanji* saja.

Menurut Nobuo (2021:180) definisi *Yojijukugo* merupakan

四つの漢字が結びついて、新しい意味を作ったり、意味を強めたり することば。

*Yotsu no Kanji ga musubitsuite, atarashi imi wo tsukuttari, imi wo tsuyometarisuru kotoba*

Kata kata yang terdiri dari empat karakter *Kanji* yang dihubungkan bersama untuk menciptakan makna baru atau memperkuat makna

Contohnya terdapat pada *Kanji* 正々堂々. *Yojijukugo* ini terdiri dari dua kata yaitu “正々” (*seisei*) yang memiliki arti “benar dan teratur” dan “堂々”(*doudou*) yang memiliki arti “besar dan kokoh”

Menurut buku *Shogakusei Omoshiroi*, makna dari *Yojijukugo* tersebut adalah

正面から物事に取り組み、態度や手段、行いが正しく立派なようす。

*Shoumennkara monogoto ni torikumi, taidoyashudan, okonaigatadashiku rippanayousu*

Melakukan pendekatan secara langsung dan tampak benar dan terhormat dalam sikap, cara, dan perilaku.

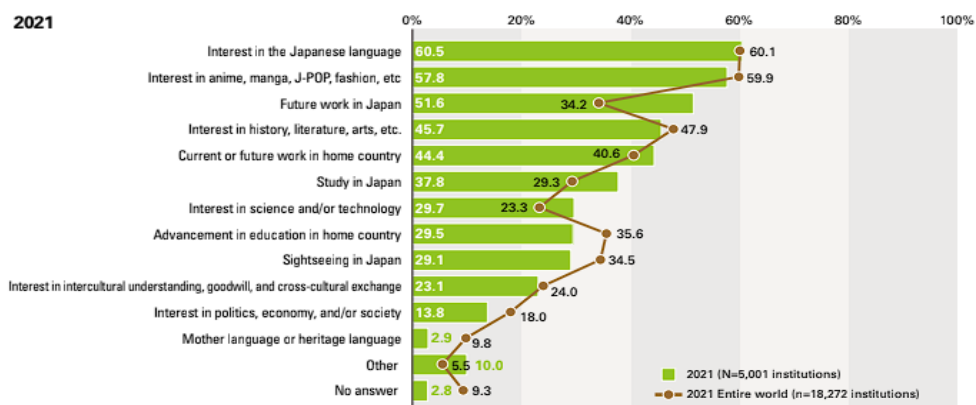
Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa makna dari *Yojijukugo* tersebut berbeda dengan kata yang membangun struktur dari *Yojijukugo* tersebut menyimpang atau berbeda dari makna asli kata pembentukannya. Menurut Kardy dan Hatori dalam Nursoleh (2023:173) terdapat dua makna dalam *Yojijukugo*, yaitu *Yojijukugo* makna kata biasa, dan *Yojijukugo* dengan makna kata idiomatik. *Yojijukugo* dengan makna kata biasanya memiliki pesan di balik makna sebenarnya sedangkan *Yojijukugo* yang memiliki makna kata biasa hanya melambangkan arti leksikalnya saja.

Kazuki dalam Ramdhan ( 2022:47 ) mengungkapkan bahwa dalam kehidupan Jepang hal-hal mengenai *Yojijukugo* dapat ditemui mulai dari TK sampai kuliah bahkan dalam dunia kerja tetapi dalam pembelajaran bahasa asing untuk orang luar hal ini hanya menjadi pelajaran tambahan dan tidak spesifik dipelajari. Contohnya dapat dilihat pada buku *Minna No Nihongo* I dan II, pada buku tersebut kita tidak menemukan pelajaran spesifik mengenai *Yojijukugo*. Jika dilihat dari penelitian terdahulu penelitian *Yojijukugo* masih terbilang sangat sedikit, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fatimah ( 2019 ) “Makna *Yojijukugo* yang Menggunakan Kanji “Musim”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam *Reikai Shougakuin Jiten*, gabungan Kanji musim yang terdapat pada *Yojijukugo*

menandakan bahwa arti dari *Yojijukugo* tersebut digunakan untuk menentukan kondisi dan menunjukkan suatu tanda perasaan. Kemudian pada penelitian Nursoleh ( 2023 ) dalam judul “ *Analisis Penggunaan Yojijukugo Koten-bu Series Karya Honobu Yonezawa Volume I* “, pada penelitian ini menemukan bagaimana struktur pembentukan *Yojijukugo* dan ingin mencari menganalisis dengan Teori Semantik. Sedikit hasil dari penelitian tersebut yaitu dari 150 *Yojijukugo*, 1 *Yojijukugo* terbentuk dari 4 *Kanji* dengan konsep yang sama. 9 *Yojijukugo* dengan 2 *Jukugo* makna sama. 104 *Yojijukugo* terbentuk yang salah satunya mendekorasi *Kanji* lainnya. Kemudian pada penelitian Tanjungsari ( 2014 ) dengan judul “ *Makna Idiom pada Yojijukugo yang Berawalan dengan Angka Satu dalam Komik Chibi Maruko Chan no Yojijukugo Kyoushitsu 1 dan 2 Karya Sakura Momoko* “. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa angka 1 pada *Yojijukugo* tidak memiliki unsur makna 1 setelah diinterpretasikan ke dalam makna secara harfiah. Berdasarkan penelitian tersebut para peneliti mengambil objek penelitian melalui novel dan kamus, namun penelitian *Yojijukugo* melalui komik masih jarang ditemukan sehingga peneliti ingin mengambil objek penelitian melalui komik. Penelitian *Yojijukugo* juga masih. Jika kita mengakses melalui situs onesearch.id, hanya ditemukan 11 hasil saja sementara melalui pencarian Google Scholar hasil dari penelusuran mengenai *Yojijukugo* hanya mencapai halaman ke 3 saja.

*Yojijukugo* dapat kita jumpai bila kita membaca sebuah karya sastra Jepang seperti komik, novel, artikel, *anime*, atau film drama. *Yojijukugo* menarik dan penting untuk dipelajari bila kita ingin mengetahui sebuah makna dalam tulisan karya sastra Jepang. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa *Yojijukugo* sering dijumpai di setiap karya sastra Jepang. Jepang terkenal memiliki keunggulan dalam karya sastranya seperti komik, novel, *anime*, dan musik. Menurut hasil survei Japan Foundation pada 2023, salah satu minat para pembelajar Jepang belajar Bahasa Jepang adalah *Pop Culture*. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Tabel 1.4 Grafik Penyebab Minat Pelajar Asing Mempelajari Bahasa Jepang



Sumber : [www.jpf.go.jp](http://www.jpf.go.jp)

Diagram di atas merupakan survei yang dilakukan oleh Japan Foundation mengenai penyebab ketertarikan orang asing mempelajari Bahasa Jepang. Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa *Pop Culture* merupakan salah penyebab paling banyak mengapa orang asing mempelajari Bahasa Jepang dengan persentase 59.9%.

Salah satu karya sastra *Pop Culture* yang menarik yaitu sebuah komik dengan judul 「呪術廻戦」 (*Jujutsu Kaisen*) karya Gege Akutami. Menurut sumber dari Myanimelist.net, Komik *Jujutsu Kaisen* menduduki peringkat ke-4 dengan rating 8,49. Komik ini juga mendapat adaptasi *anime* yang rilis pada tanggal 3 Oktober 2020.

Komik ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang bernama Yuji Itadori yang masuk ke sebuah klub penelitian ilmu gaib di sekolahnya dengan tujuan agar dapat bergaul dengan senior di sekolahnya. Namun suatu ketika senior seniornya membuka segel dari jimat kutukan tingkat tinggi di sekolahnya. Kemudian jimat kutukan tersebut tiba-tiba menyebabkan roh kutukan mulai bermunculan di area sekolahnya. Jimat tersebut menarik roh kutukan yang bernama “*Jurei*”, yaitu roh kutukan yang mirip monster yang muncul melalui emosi negatif manusia. Yuji yang tidak mampu mengalahkan *Jurei* akhirnya menelan jimat kutukan yang ia temukan yang mana jimat tersebut berupa “jari” dari Ryomen Sukuna, roh kutukan terkuat sepanjang masa. Tubuhnya pun dirasuki oleh roh kutukan demi bisa menyelamatkan teman dan seniornya. Namun hebatnya, Yuji

dapat mengendalikan roh kutukan tersebut meski tubuhnya sedang dirasuki. Komik ini masih bersifat *ongoing* sementara untuk animenya. Komik ini juga menduduki peringkat atas dari *Shonen Jump* beberapa bulan ini. Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan komik tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti menemukan banyaknya *Yojijukugo* pada komik tersebut.

Salah satu contoh *Yojijukugo* yang terdapat pada komik ini dapat dilihat dari judulnya yaitu “呪術廻戦”. *Yojijukugo* ini memiliki 4 karakter *Kanji* yaitu 呪 (*ju*) yang memiliki arti “mantra atau kutukan”, 術 (*jutsu*) yang memiliki arti “teknik”, 廻 (*mawaru*) memiliki arti “putaran, *game*, dan keliling”. *Kanji* ini merupakan *jimeiyō* yang merupakan *Kanji* yang terdapat pada nama seseorang. 戦 (*ikusa*) yang memiliki arti “perang dan pertempuran”. Jika keempat *Kanji* tersebut digabung lalu diartikan secara harfiah, maka *Yojijukugo* tersebut memiliki arti “Pertarungan teknik kutukan”.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa komik ini menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Semantik dan Pendekatan Pragmatik.

## 1.2 Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian *Yojijukugo*, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu. Tanjung Sari (2014) dengan penelitian yang berjudul “*Makna Idiom pada Yojijukugo yang Berawalan dengan Angka Satu Dalam Komik Chibi Maruko Chan No Yojijukugo Kyoshitsu 1 dan 2 Karya Sakura*” yang meneliti makna idiom pada *Yojijukugo* angka satu dalam Komik *Chibi Maruko Chan*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna idiom yang terdapat dalam setiap *Yojijukugo*, konteks situasi yang menyertai, serta apakah unsur angka satu masih ada setelah *Yojijukugo* tersebut diterjemahkan secara harfiah.

Fatimah (2019) dengan penelitian yang berjudul “*Makna Yojijukugo yang Menggunakan Kanji “Musim”*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dalam *Reikai Shougaku Yojijukugo Jiten*, terdapat 11 frasa Bahasa Jepang yang terdiri dari empat



karakter *Kanji* yang mewakili musim. Di antaranya, ada 4 frasa dengan *Kanji* 春 (*haru*) untuk Musim Semi, 2 frasa dengan *Kanji* 夏 (*natsu*) untuk Musim Panas, 5 frasa dengan *Kanji* 秋 (*aki*) untuk Musim Gugur, dan 2 frasa dengan *Kanji* 冬 (*fuyu*) untuk Musim Dingin.

Nursoleh ( 2023 ) dengan penelitian yang berjudul “ *Analisis Penggunaan Yojijukugo Koten-bu Series Karya Honobu Yonezawa Volume I* “ menemukan bagaimana struktur pembentukan *Yojijukugo* dan ingin mencari menganalisis dengan Teori Semantik. Sedikit hasil dari penelitian tersebut yaitu dari 150 *Yojijukugo*, 1 *Yojijukugo* terbentuk dari 4 *Kanji* dengan konsep yang sama. 9 *Yojijukugo* dengan 2 *Jukugo* makna sama. 104 *Yojijukugo* terbentuk yang salah satunya mendekorasi *Kanji* lainnya.

Berdasarkan penelitian tersebut para peneliti mengambil objek penelitian melalui novel dan kamus, namun penelitian *Yojijukugo* melalui komik masih jarang ditemukan sehingga peneliti ingin mengambil objek penelitian melalui komik. Kemudian dianalisa menggunakan Teori Makna oleh Pateda (2001).

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat dibahas, yaitu

1. penelitian *Yojijukugo* masih dikatakan sangat sedikit, dilihat dari penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian hanya mencari maknanya saja namun yang berkaitan dengan penggunaannya masih sedikit.
2. Penggunaan *Yojijukugo* dapat dijumpai di banyak karya sastra Jepang namun masih kurangnya input bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari *Yojijukugo*.
3. Makna dalam *Yojijukugo* sangat penting agar tidak terjadi salah penafsiran dalam mengartikan dan menemukan padanan kata yang sesuai pada Bahasa tujuan.

4. Perbedaan konteks dan budaya Jepang dengan masyarakat luar Jepang terutama penutur asing sehingga memengaruhi pemahaman dan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan tidak melebar penulis membatasi hanya pada *Yojjukugo* yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen*. sebagai acuan penulis menggunakan buku, kamus, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan *Yojjukugo*.

#### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Makna *Yojjukugo* apakah yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen* karya *Gege Akutami*
2. Bagaimana bentuk penggunaan *Yojjukugo* pada Komik *Jujutsu Kaisen* karya *Gege Akutami*

#### 1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan memahami jenis-jenis makna *Yojjukugo* yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen* karya *Gege Akutami*
2. Mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk penggunaan *Yojjukugo* yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen* karya *Gege Akutami*

#### 1.7 Landasan Teori

##### 1. Semantik (意味論)

Sutedi (2004: 103) mengatakan bahwa Semantik atau *Imiron* (意味論) adalah cabang Linguistik yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik

yaitu makna kata, relasi makna antara satu kata dengan kata yang lain, makna frase dalam suatu idiom, dan makna kalimat.

## 2. *Kanji* (漢字)

Iwabuchi (1989) dalam Sudjianto & Dahidi, A. (2007: 56) mengatakan bahwa huruf *Kanji* adalah huruf yang sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. *Kanji* diciptakan dan digunakan di Cina.

## 3. *Yojjukugo* (四字熟語)

Menurut Nobuo (2021:180) *Yojjukugo* merupakan

四つの漢字が結びついて、新しい意味を作ったり、意味を強めたりすることば

*Yotsu no Kanji ga musubitsuite,atarashi imi wo tsukuttari, imi wo tsuyometarisuru kotoba*

Kata-kata yang terdiri dari empat karakter *Kanji* yang dihubungkan bersama untuk menciptakan makna baru atau memperkuat makna.

## 4. Pragmatik

Menurut Arfianti (2020) Pragmatik merupakan studi tentang makna dalam tuturan yang digunakan dalam suatu bahasa sebagai komunikasi sosial dalam suatu konteks.

### 1.8 Metode Penelitian

Untuk pembahasan masalah yang diajukan, diperlukan data kebahasaan yang relevan yang diperoleh melalui penelitian terhadap objek sarannya. Dalam penelitian ini akan ditempuh dengan tiga tahapan, yaitu tahapan pengumpulan atau penyediaan data, dalam tahap ini peneliti akan mengumpulkan data *Yojjukugo* yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen*. Tahap analisis data dari hasil data yang telah dikumpulkan, dan tahap penyajian hasil analisis data.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus

menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Karena data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, maka belum ada pola yang jelas untuk teknik analisis data yang digunakan. Oleh karena itu sering terjadi kesulitan dalam melakukan analisis. (Mahsun 2013: 243).

### **1.9 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna pada penelitian selanjutnya dan dapat membantu untuk memahami makna dari *Jukugo* dan gabungan *Kanji* lainnya serta dapat mengetahui lebih dalam jenis-jenis makna *Yojijukugo* yang terdapat pada Komik *Jujutsu Kaisen* karya Gege Akutami.

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini agar dapat digunakan pada peneliti selanjutnya dan semakin banyak penelitian mengenai *Yojijukugo* ,dan mempelajari lebih dalam lagi tentang *Yojijukugo* agar penelitian *Yojijukugo* terus berkembang.

### **1.10 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II yang memuat tentang kajian pustaka yaitu paparan yang relevan dengan teori teori yang menjadi landasan pada penelitian ini.

Bab III memuat hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari Komik *Jujutsu Kaisen* karya *Gege Akutami* yaitu makna dan struktur *Yojijukugo* pada Komik tersebut

Bab IV memuat hasil kesimpulan dari data analisis.